

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Timah (Persero) Tbk, merupakan perusahaan berstatus Badan Usaha Milik Negara (BUMN) berkantor pusat di Pangkalpinang yang merupakan salah satu sektor usahanya adalah industri pertambangan timah, baik penambangan di darat (*on shore*) maupun penambangan di laut (*off shore*). Wilayah Izin Usaha Penambangan (WIUP) perusahaan sebagian besar berlokasi di Pulau Bangka dan Pulau Belitung. Salah satu penambangan yang ada dalam (WIUP) PT Timah (Persero) Tbk berada di Desa Pemali.

Kegiatan penambangan di Tambang Besar (TB) Pemali dilakukan dengan metode tambang terbuka (*open pit mining*) menggunakan sistem tambang mekanik, dimana penambangan dilakukan dengan penggalian pada tanah penutup (*overburden*) hingga pada lapisan *bed rock* (kong). Kaksa merupakan lapisan material (tanah pasiran) yang mengandung mineral *cassiterite* (SnO_2), yang kemudian diangkut dari *front* kerja ke *stockpile* menggunakan *dump truck*. Selanjutnya dilakukan proses pencucian antara mineral timah terhadap mineral ikutannya untuk diambil konsentrasinya dengan menggunakan *Jig*.

Sebelum dilakukan kegiatan penambangan ada tahapan-tahapan yang harus dilalui terlebih dahulu, diantaranya adalah tinjauan umum dan eksplorasi. Dalam proses tinjauan umum dan eksplorasi merupakan proses awal dari kegiatan penambangan, dari kegiatan tersebut dapat meliputi pengukuran, pemetaan, pemboran, dan perhitungan jumlah cadangan atau deposit dari suatu area rencana kerja, guna untuk mengetahui, memperkirakan, dan mendapatkan keberadaan dengan ukuran, bentuk, posisi, sebaran, dan kadar rata-rata suatu cebakan mineral.

Pada proses penambangan sering terdapat kendala-kendala ketidaksesuaian dalam pencapaian realisasi produksi terhadap cadangan pada bulan November dan Desember 2015 pencapaian produksi realisasi 80 %, dari produksi yang telah ditetapkan oleh perusahaan sebesar 100 ton Sn perbulan, dan pemindahan tanah 3000 m³/hari, dengan target produksi. Adapun faktor-faktor penyebab tidak

tercapainya target produksi, diantaranya dikarenakan tidak tercapainya jam kerja produksi dan optimasi pengangkutan kaksu dan human *error*. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan mampu menganalisis evaluasi produksi bijih timah di TB 1.42 Pemali agar mencapai nilai keekonomisannya.

1.2 Rumusan Masalah

Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perbandingan Koefisien Hasil (KH) bulan November dan Desember 2015 terhadap target perusahaan ?
2. Faktor apa saja yang mempengaruhi volume penggalian (Isb) yang dihasilkan (gali-muat dan angkut) ?
3. Bagaimana mengoptimalkan produktivitas gali-muat dan angkut secara teoritis ?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian pada kegiatan penggalian gali-muat angkut (Isb) terhadap perhitungan cadangan timah primer agar sesuai dengan target produksi yang ditetapkan berdasarkan peta kerja terhadap data eksplorasi.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui nilai Koefisien Hasil (KH) dari hasil produktivitas penambangan bijih timah pada bulan November dan Desember 2015.
2. Mengetahui faktor penyebab (alat gali-muat dan angkut) yang mempengaruhi pencapaian volume penggalian yang dihasilkan (Isb).
3. Mengetahui upaya yang dilakukan dalam meningkatkan produksi bijih timah di TB 1.42 Pemali.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang didapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti, memiliki kemampuan dalam menelaah faktor-faktor yang mempengaruhi ketidaksesuaian realisasi data perhitungan cadangan dan faktor-faktor real (nyata) yang mempengaruhi ketidaksesuaian target produksi.
2. Bagi perusahaan, peneliti dapat memberi saran untuk pencapaian target produksi yang ditetapkan perusahaan.

